BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

PT. Ekspanindo Prima Multimedia adalah perusahaan nasional yang bergerak di bidang telekomunikasi yang memberikan layanan terpadu di dalam pembangunan jaringan telepon, pembangunan jaringan fiber optic, pembangunan jaringan radio, dan pemeliharaan jaringan telepon dan radio. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan ini mempunyai suatu struktur organisasi yang didalamnya terdapat sumber daya manusia.

Sudah menjadi tuntutan, bahwa setiap organisasi atau perusahaan akan selalu mengikuti perkembangan teknologi apabila tidak mau kalah atau ketinggalan dengan para pesaingnya. Dengan menguasai teknologi dan manfaatnya di dalam mengumpulkan data serta mengolahnya, maka data-data tersebut akan menjadi suatu informasi yang sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh *Top Level of Management*. Informasi yang benar dan akurat tidak dipandang hanya sebagai presentasi prosedur dan hasil kerja saja, tetapi lebih dari itu dapat berperan sebagai sumber pustaka, rujukan pendukung dan di dalam eksistensinya memiliki kedudukan yang strategis dalam pengambilan kebijakan atau suatu keputusan dalam menentukan masa depan organisasi atau perusahaan yang akan datang. Daya saing suatu perusahaan sangatlah ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia. Kemampuan pekerja yang dimiliki perusahaan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menjadi sumber keunggulan kompetitif yang sangat penting. Menyiapkan sumber daya manusia berarti menyiapkan tenaga – tenaga manusia yang akan menggerakkan suatu organisasi perusahaan, sehingga sasaran dan tujuan perusahaan dapat dengan cepat tercapai. Hal ini sering disebut fungsi *staffing* atau fungsi pengisian jabatan guna memperoleh karyawan yang efektif dalam

mengisi jabatan – jabatan kosong di suatu organisasi perusahaan. Didalam menjalani dan mengemban visi, misi, sararan dan tujuan organisasi perusahaan, ternyata PT. Ekspanindo Prima Multimedia selama ini belum dapat diimbangi dengan pelayanan proses kerja yang baik, cepat, dan tepat. Salah satunya hal tersebut dapat terlihat dalam proses pengambilan keputusan *staffing management* yang harus dilakukan secara efektif dan objektif oleh bagian pesonalia di PT. Ekspanindo Prima Multimedia. Pada tahapan *staffing* tersebut diawali dengan proses pengadaan sumber daya manusia (*procurement*), penarikan sumber daya manusia (*recruiting*), seleksi sumber daya manusia (*selection*), dan penempatan sumber daya manusia (*placement*). Tentunya dalam melaksanakan tahapan – tahapan tersebut bukanlah hal yang mudah bagi pihak manajemen, untuk dapat memperoleh hasil yang efektif. Terlebih dalam melakukan kegiatan *staffing* di PT. Ekspanindo Prima Multimedia, proses pengolahan data masih menggunakan metode manual yang belum terpadunya data antar masing – masing divisi. Dan disamping itu pula, pihak manajemen harus mempertimbangkan kegiatan dan tugas – tugas pokok yang menjadi rutinitas sehari – hari, agar dengan cepat dapat terselesaikan. Sehingga jika hal ini berlangsung terus – menerus dapat berakibat pada proses pengambilan keputusan yang cenderung lambat, serta menghambat kemajuan perusahaan di dalam perjalanannya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh bagian Personalia dalam proses pengambilan keputusan *staffing management* tersebut, maka diperlukan suatu perangkat lunak yang mampu mempermudah bagian Personalia dalam menunjang proses pengambilan keputusan *staffing management*.

Dengan harapan bahwa untuk menunjang proses pengambilan *staffing management* oleh bagian Personalia agar dapat berjalan lebih baik dan efektif maka dibangunlah perangkat lunak dengan nama "**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN *STAFFING MANAGEMENT* DI PT. EKSPANINDO PRIMA MULTIMEDIA".**

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ditemukan hal sebagai berikut:

1. Masih manualnya proses pengolahan data sdm yang melamar.
2. Lamanya proses pengambilan keputusan
3. Kurang efisien dan efektif nya penggunaan sumberdaya yang tersedia.
4. Lamanya proses penyusunan laporan.

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang muncul adalah bagaimana membangun sebuah aplikasi yang mampu mendukung secara penuh pengambilan keputusan *staffing management* di PT. Ekspanindo Prima Multimedia.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Pada bab ini membahas mengenai maksud dan tujuan dari pembangunan sistem pendukung *staffing management* di PT. Ekspanindo Prima Multimedia.

1.3.1. MAKSUD

Adapun maksud dari pembangunan sistem pendukung keputusan *staffing management* di PT. Ekspanindo Prima Multimedia adalah tersedianya sebuah aplikasi yang dapat mendukung secara penuh proses penyeleksian karyawan.

1.3.2. TUJUAN

Tujuan dari pembangunan sistem pendukung keputusan *staffing management* di PT. Ekspanindo Prima Multimedia adalah:

1. Terkomputerisasinya pengelolaan data sdm yang melamar
2. Mampu melakukan pengambilan keputusan dengan cepat
3. Mengefektifkan dan mengefisiensikan penggunaan sumberdaya yang ada di PT. Ekspanindo Prima Multimedia
4. Mampu menyediakan laporan dalam waktu yang cepat

1.4. BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada sistem pendukung keputusan *staffing management* di PT. Ekspanindo Prima Multimedia adalah sebagai berikut :

1. Sumber data
   Sumber data yang dipergunakan dalam sistem pendukung keputusan staffing management di PT. Ekspanindo Prima Multimedia berupa surat lamaran dari kandidat.
2. Fitur
   Fitur – fitur yang akan disediakan dalam sistem pendukung keputusan staffing management di PT. Ekspanindo Prima Multimedia adalah
   a. Pembatasan hak akses untuk pengguna sistem pendukung keputusan *staffing management* di PT. Ekspanindo Prima Multimedia
   b. Pengelolaan data berupa data kandidat, data kuesioner, data kualifikasi, data divisi, dan data user.
   c. Pencarian data berdasarkan kode dan nama
   d. Pelaporan yang berupa laporan daftar kandidat, laporan data kandidat, laporan daftar scoring kandidat, laporan data scoring per kandidat serta laporan form kuesioner.
   e. Pengaturan yaitu tentang pengaturan nomor otomatis untuk penambahan kode angka pada data kualifikasi.
   f. Tentang Program berupa form yang menjelaskan tentang program yang dibuat
   g. Menu sistem yang berupa logout, penggantian password lama ke password baru serta keluar dari aplikasi
3. Metode Pengembangan Perangkat Lunak
   Metode yang dipergunakan dalam pembangunan aplikasi adalah metode sekuensial dengan mempergunakan DFD.
4. Basis Aplikasi
   Aplikasi yang dibangun merupakan sebuah aplikasi dengan basis *desktop base* yaitu aplikasi yang hanya bisa dipergunakan di desktop tanpa bisa berkomunikasi dengan computer lainnya.
5. *Tools*
   Tools yang dipergunakan dalam pembangunan aplikasi ini diantaranya adalah
   a. Perangkat Keras (*Hardware*) terdiri dari :
      1. Personal Komputer dengan spesifikasi minimal Prosessor Intel Pentium IV, HardDisk 80GB, RAM 1 GB dan Monitor 16”.

2. *Printer* dengan *port* USB yang dipergunakan untuk proses pencetakan laporan.
3. *Keyboard* dengan *port* USB yang dipergunakan untuk alat penginputan data.
4. *Mouse* dengan *port* USB untuk mempermudah dalam pemindahan kursor.
5. *Monitor* dengan spesifikasi lebar monitor 16".

b. Perangkat Lunak (*Software*) , terdiri dari

1. *Power Designer V.6* yang dipergunakan dalam proses analisis sistem yang sedang berjalan serta proses perancangan aplikasi yang akan dibangun.

2. *Microsoft Visio Drawing* yang dipergunakan untuk penggambaran dari analisa sistem yang sedang berjalan.

3. *Borland Delphi 7* merupakan *tools* yang dipergunakan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan staffing management.

4. *MySQL* merupakan *tools* yang dipergunakan untuk media pengolahan database dari aplikasi yang dibangun.

1.5. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah :

1. Metode Pengumpulan Data, melalui:

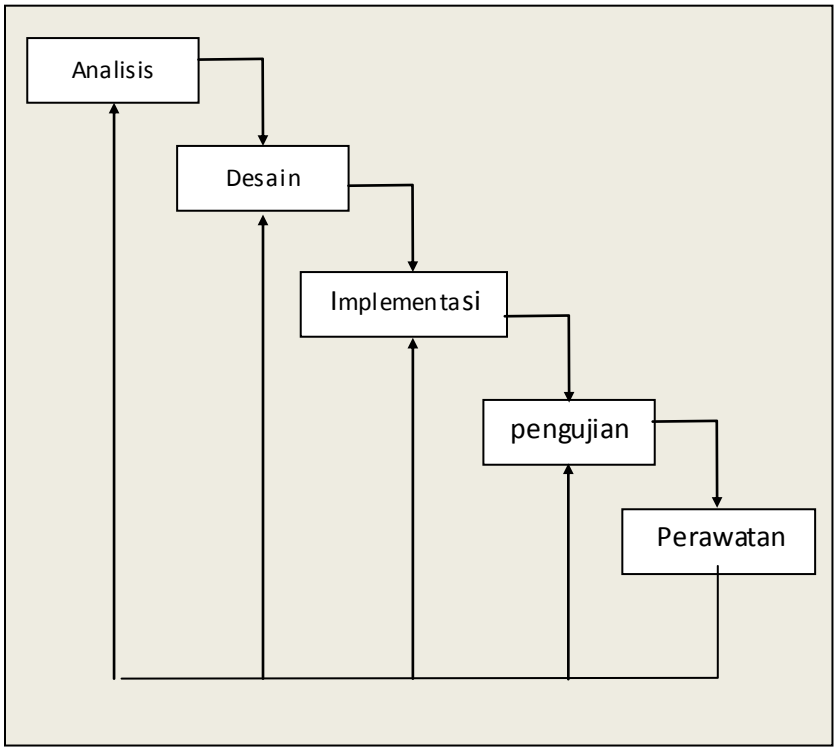
a. Observasi : melakukan pengamatan terhadap rangkaian proses yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan *staffing management*.

b. Wawancara : Melakukan proses diskusi dengan personalia yang bertanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan *staffing management*.

c. Studi pustaka : mempelajari berbagai buku sumber yang memiliki keterkaitan dengan analisis, perancangan dan implementasi aplikasi.

2. Metode Pembangunan perangkat lunak

Metode yang digunakan dalam proses pembangunan perangkat lunak adalah metode waterfall. Paradigma dari metode waterfall adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Metode pembangunan perangkat lunak

Adapun penjelasan dari langkah – langkah tersebut adalah sebagai berikut :

a. Analisis

Tahap dimana pembangun sistem melakukan analisis terhadap perangkat lunak yang akan dibangun.

b. Desain

Tahap dimana proses perancangan akan sistem yang akan dibangun seperti perancangan modul, database, antarmuka dilakukan.

c. Implementasi

Tahap dimana pembangun sistem melakukan konversi/pengubahan design yang telah dibuat ke dalam bahasa pemrograman yang dibuat dalam bentuk prosedur atau fungsi.

d. Pengujiam

Tahap dimana proses pengujian dilakukan terhadap perangkat lunak yang dibangun. Apakah perangkat lunak tersebut layak atau tidak untuk dipergunakan.

e. Perawatan

Tahap dimana perangkat lunak dipelihara sesuai dengan perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar, sistematika penulisan yang tercantum dalam laporan kerja praktek ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan pembangunan aplikasi, batasan masalah, metode Penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang profil dari PT. Ekspanindo Prima Multimedia serta teori penunjang yang dipergunakan dalam pembangunan aplikasi

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang tempat, waktu, dan jenis kegiatan yang dilakukan pada saat kerja praktek, analisis system yang sedang berjalan, proses perancangan aplikasi yang akan dibangun, sampai dengan implementasi.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari aplikasi yang telah dibangun, meliputi kelebihan dan kekurangan yang ada di dalamnya serta membahas tentang berbagai masukan yang diberikan terhadap aplikasi untuk pengembangan selanjutnya